

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 18 Maret 2025

Global

Di Amerika Serikat (AS), saham-saham AS bangkit dari penurunan selama empat minggu yang disebabkan oleh kebijakan tarif yang kacau dari Presiden AS Donald Trump dan menurunnya kepercayaan konsumen. S&P 500 naik 0,64% dan ditutup pada 5.675,12, sementara Nasdaq Composite naik 0,31% dan ditutup pada 17.808,66. Dow Jones Industrial Average juga naik 353,44 poin, atau 0,85%, dan ditutup pada 41.841,63. Presiden AS Donald Trump pada hari Senin mengisyaratkan bahwa Presiden Cina Xi Jinping akan segera mengunjungi Amerika Serikat. Sementara itu investor Asia akan mencermati pasar Jepang, karena Bank of Japan (BoJ) akan memulai pertemuan kebijakan moneter dua hari pada hari Selasa. Bank sentral tersebut diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap pada 0,5% saat pertemuan berakhir pada hari Rabu. Pertemuan dua hari BOJ bertepatan dengan pertemuan Federal Reserve AS, yang juga diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah.

Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2025 mencatat surplus sebesar 3,12 miliar dolar AS, melanjutkan surplus pada Januari 2025 sebesar 3,49 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas. Neraca perdagangan nonmigas pada Februari 2025 mencatat surplus sebesar 4,84 miliar dolar AS, seiring dengan ekspor nonmigas yang meningkat menjadi sebesar 20,84 miliar dolar AS. Kinerja positif ekspor nonmigas tersebut didukung oleh ekspor komoditas berbasis sumber daya alam seperti lemak dan minyak nabati/hewani, logam mulia dan perhiasan/permata, serta ekspor produk manufaktur seperti mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya, kendaraan, dan berbagai produk kimia. Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap menjadi kontributor utama ekspor Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Japanese Yen bergerak melemah ke level 149.40 terhadap Dollar AS menjelang pertemuan BoJ pada Rabu besok. Pasar masih memperkirakan bahwa BoJ belum akan menaikkan tingkat suku bunganya pada pertemuan besok. Dari USD/IDR, spot diperkirakan akan bergerak di level 16.350 - 16.450 dengan USD/IDR dibuka di level 16.400. Sementara itu pasar obligasi RI tertekan menjelang lelang yang akan dilaksanakan pada hari Selasa 18 Maret 2025 dan Rapat Dewan Gubernur BI yang akan di rilis pada 19 Maret 2025.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	14-Mar	17-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.97	6.99	0.32
INA 10 YR (USD)	5.24	5.24	(0.08)
UST 10 YR	4.31	4.30	(0.32)

INDEXES	14-Mar	17-Mar	%
IHSG	6515.63	6471.95	(0.67)
LQ45	726.98	729.35	0.33
S&P 500	5638.94	5675.12	0.64
DOW JONES	41488.19	41841.6	0.85
NASDAQ	17754.09	17808.6	0.31
FTSE 100	8632.33	8680.29	0.56
HANG SENG	23959.98	24145.5	0.77
SHANGHAI	3419.56	3426.13	0.19
NIKKEI 225	37053.10	37396.5	0.93

FOREX	17-Mar	18-Mar	%
USD/IDR	16355	16400	0.28
EUR/IDR	17806	17901	0.53
GBP/IDR	21165	21295	0.62
AUD/IDR	10361	10473	1.08
NZD/IDR	9420	9560	1.48
SGD/IDR	12269	12321	0.42
CNY/IDR	2261	2268	0.31
JPY/IDR	110.03	109.69	(0.31)
EUR/USD	1.0887	1.0915	0.26
GBP/USD	1.2941	1.2985	0.34
AUD/USD	0.6335	0.6386	0.81
NZD/USD	0.5760	0.5829	1.20

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Hunter Speech			
EA	Balance of Trade JAN		€15.5B	€12.5B
DE	ZEW Economic Sentiment Index MAR		26	45
US	Building Permits Prel FEB		1.473M	1.471M
US	Housing Starts FEB		1.366M	1.34M
US	Industrial Production MoM & YoY FEB		0.5% & 2%	0.4% & 2.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics